

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah diteliti “Hubungan status preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara status preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015.
2. Variasi kejadian preeklampsia di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015 yaitu sebanyak 58,4% mengalami preeklampsia berat dan 41,6% mengalami preeklampsia ringan.
3. Variasi kejadian perdarahan postpartum di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode 1 Juli 2014 – 30 Juni 2015 yaitu sebanyak 38,3% mengalami perdarahan postpartum dan 61,7% tidak mengalami perdarahan postpartum.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi kesehatan
  - a. Berperan aktif dalam memberikan pengawasan yang baik pada ibu dengan preeklampsia dalam rangka mengurangi risiko terjadinya perdarahan postpartum.
  - b. Melakukan pengisian data pada status pasien secara lengkap dan terorganisasi guna mempermudah peneliti selanjutnya dalam pengambilan data sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi ibu hamil
  - a. Ibu hamil diharapkan dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dengan teratur dan berkesinambungan ke instansi kesehatan agar dapat mengetahui lebih dini risiko penyakit dalam kehamilan sehingga dapat ditangani dengan baik sampai saat proses persalinan.
  - b. Menjaga dan mempertahankan kondisi kesehatan dan gizi ibu agar tetap baik untuk mengurangi risiko terjadinya penyakit-penyakit pada kehamilan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Memasukkan faktor risiko lainnya sebagai variabel bebas untuk dapat mengetahui hubungan terjadinya perdarahan postpartum dengan faktor risiko lain.